



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 20 Juli 2023

Halaman: 2

PENGELOLAAN SAMPAH 'LARON SARUNGAN'

Datang Dapat Ilmu, Pulang Bawa Kompos dan Ecoenzym

YOGYA (MERAPI) - Tempat Pengolahan Sampah Reduce Reuse Recycle (TPS 3R) milik Pemerintah Kota Yogyakarta di Nitikan, tidak hanya mengelola sampah namun juga sebagai tempat edukasi pengelolaan sampah rumah tangga. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta mengembangkan Laboratorium Pengolahan Sampah Rumah Tangga Perkotaan (Laron Sarungan) di TPS 3R Nitikan.

Menurut Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kota Yogyakarta, Ahmad Haryoko selama ini banyak kunjungan studi banding dan praktik kerja lapangan ke TPS 3R dari sekolah maupun universitas. Bahkan dari luar kota seperti dari Sumatera dan Sulawesi karena penasaran dengan pengelolaan sampah di TPS 3R Yogyakarta di Nitikan.

"Laron Sarungan ini sebagai edukasi kepada masyarakat bagaimana mengelola sampah rumah tangga di perkotaan. Karena di perkotaan itu keterbatasan lahan untuk mengolah sampah rumah tangga," kata Haryoko yang dilansir dari Wartajogjakota, Jumat (14/7).

Lewat program Laron Sarungan itu masyarakat akan mendapat edukasi terkait metode-metode pengelolaan sampah organik dan anorganik yang selama ini dilakukan di TPS 3R Nitikan. Lantaran di perkotaan memiliki keterbatasan

lahan untuk mengelola sampah rumah tangga, maka metode pengolahan sampah dibuat sederhana dan tidak membutuhkan tempat yang luas.

"Harapannya setiap yang hadir di sini (TPS 3R) kemudian belajar di sini tahu bahwa sampah rumah tangga itu harus bisa zero. Semua ada cara pengelolaannya. Baik itu organik maupun anorganik. Untuk anorganik misalnya sampah plastik residu digunting kecil-kecil lalu dimasukkan dalam botol jadi eco-brick," terangnya.

Haryoko menyampaikan pengelolaan sampah organik banyak sekali caranya antara lain biopori, losida, takakura, ember tumpuk, ecoenzym dan biogas gabungan dari biopori dan losida. Selain itu TPS 3R di Nitikan selama ini juga mengelola sampah organik menjadi kompos dan untuk pakan maggot. Termasuk memilah sampah anorganik dan mengelola sampah residu plastik dan dipres lalu diserahkan ke beberapa mitra swasta pengelola sampah.

Berbagai metode pengelolaan sampah organik di TPS 3R yang menjadi edukasi ke masyarakat dalam program Laron Sarungan. "Itu metode-metode yang sudah simple untuk pengelolaan sampah rumah tangga. Sampah pasti bau. Metode-metode pengelolaan sampah rumah tangga makanya meminimalisir baunya," papar Haryoko.



MERAPI-DISKOMINFOSAN KOTA YOGYA

Mahasiswa mendapat edukasi pengolahan sampah saat kunjungan studi ke TPST 3R Nitikan.

Dicontohkan pada metode biopori setelah sampah organik dimasukkan pada pipa paralon lalu atasnya dimasukkan tanah agar tidak bau. Biopori juga memiliki keuntungan selain menghasilkan kompos dari sampah organik juga sebagai biokonservasi air. Sedangkan metode losida (lodong sisa dapur) untuk mencegah larva maka setiap memasukkan sampah organik ditambah kompos.

Bagi masyarakat maupun lembaga pendidikan yang mau belajar pengelola-

an sampah atau mengakses Laron Sarungan di TPS 3R Nitikan bisa mengajukan surat ke DLH Kota Yogyakarta. Haryoko menyebut, DLH akan mengatur jadwal maupun menyesuaikan dengan rencana waktu kunjungan. Masyarakat dapat berkunjung dan belajar pengelolaan sampah melalui Laron Sarungan tanpa dipungut biaya atau gratis. "Gratis. Pulangnya (dari kunjungan belajar Laron Sarungan) kita kasih souvenir kompos dan ecoenzym," ujar Haryoko. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005